

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menunjang pelaksanaan pembelajaran disekolah, kreatifitas seorang guru sangat dibutuhkan sehingga proses pelaksanaan pembelajaran nya dapat memberi pengalaman belajar yang baik secara lengkap kepada anak didik. Fenomena ini merupakan sebuah masalah akibat kurangnya kemampuan sebagai guru pendidikan jasmani dalam memanfaatkan perannya sebagai guru yang memiliki potensi sesuai dengan tuntutan target kurikulum dan daya serap sebagai pendidik yang kreatif dalam mengaktifkan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang melibatkan seluruh organ tubuh yaitu otot – otot besar untuk mengembakan ranah koknitif, afektif, dan psikomotorik dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Namun perolehan keterampilan dan perkembangan lain yang bersifat jasmani itu sekaligus sebagai tujuan. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga.

Olahraga merupakan suatu aktifitas fisik yang memiliki fisik yang memiliki tujuan guna meningkatkan kebugaran tubuh. Salah satu jenis cabang olahraga yang meningktakan kebugaran jasmani adalah futsal. Futsal adalah salah satu olahraga yang paling populer didunia. Pengggemarnya berasal dari segala usia, merasakan bahwa futsal adalah olahraga yang paling populer

didunia. Penggemarnya berasal dari segala usia, merasakan bahwa futsal adalah olahraga yang menyenangkan, dari segala usia, merasakan bahwa futsal adalah olahraga yang menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan.

Untuk dapat mencapai tujuan bermain futsal maka pemain diharuskan menguasai teknik dasar futsal yang baik. Dalam teknik futsal ada beberapa komponen dasar yang harus dikuasai, antara lain : (1) teknik dasar *controlling*, (2) Teknik dasar *passing*, (3) teknik dasar *dribbling* , (4) Teknik dasar *shooting* (Sugiarto dkk., 2022). Teknik futsal yang harus dikuasai paling utama oleh peserta adalah *passing*. Di dalam permainan futsal teknik *passing* merupakan keterampilan yang sering dilakukan oleh setiap pemain (Sugiarto dkk., 2022).

Futsal adalah suatu permainan dengan menggunakan lapangan yang relatif lebih kecil dengan permainan yang sangat cepat dan dinamis diikuti dengan aturan yang lebih ketat. Olahraga futsal memerlukan fisik yang tinggi. Teknik, taktik maupun fisik yang tinggi teknik merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki pemain futsal, karena pada permainan futsal teknik merupakan hal yang dibutuhkan oleh setiap tim untuk menciptakan permainan yang baik

Dalam olahraga futsal, terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai oleh pemain, yaitu *passing*, control bola, *dribbling* dan *shooting* menurut (Mulyono, 2017) teknik- teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah : 1) teknik mengiring bola. 2) teknik mengumpan. 3) teknik mengiring

bola. 4) teknik menendang bola. 5) kecepatan bola. Setiap pemain diharuskan menguasai semua teknik dalam permainan memiliki kemampuan *skill* yang berbeda beda. Dalam permainan futsal, teknik yang harus dikuasai setiap pemain adalah teknik *passing*. Teknik *passing* yang digunakan dalam permainan futsal umumnya menggunakan kaki bagian dalam.

Dalam proses pembelajaran futsal tersebut diatas yang di lakukan di sekolah pendekatan pembelajaran sangat penting untuk mengefektifkan proses belajar mengajar Penjas. Melalui pendekatan taktis diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan bermainnya, sebagaimana di jelaskan Griffin, Michell & Oslin, (1997) dalam (Fernando, 2016) bahwa pendekatan taktis merupakan: *the approach links tactics and skills by emphasizing the appropriate timing of skill practice and skill application within the tactical context of the game*. Artinya pendekatan yang menghubungkan taktik dan keterampilan dengan menekankan penentuan waktu yang tepat dari praktik keterampilan dalam konteks taktik permainan. Dalam faktanya pendekatan pembelajaran teknik merupakan pendekatan yang memfokuskan pada teknik dasar yang dilakukan secara berulang sampai siswa terampil melakukannya dilanjutkan pada pola bermain.

Pola bermain merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para guru penjas agar proses pembelajaran penjas dapat mencerminkan DAP (*Developmentally Appropriate Practice*), praktek yang sesuai dengan tahap pengembangan yang artinya bahwa tugas ajar yang disampaikan harus

memperhatikan perubahan kemampuan atau kondisi anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Penerapan pendekatan bermain ini dikarenakan dengan karakteristik siswa usia sekolah dasar yang masih dalam tahap kanak-kanak (Hambali, 2018)

Berdasarkan kajian mengenai pendekatan – pendekatan dalam pembelajaran khusus di sekolah penulis mengadakan pengamatan dan penelitian diperoleh hasil pratindakan oleh peneliti, dari 36 siswa yang senang dan minat terhadap materi bola futsal hanya sedikit siswa yang mampu melakukan teknik pembelajaran dengan benar, sehingga nilai untuk pembelajaran bola futsal pada kelas V menjadi rendah. Hal ini disebabkan oleh faktor, salah satu diantaranya adalah kurang disiplinnya siswa siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan untuk diperlukan penelitian pendekatan taktis dalam hasil belajar *passing* dasar dalam olahraga futsal untuk meningkatkan hasil belajar kepada siswa

Dari uraian di atas, dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dasar Melalui Pendekatan Taktis Dalam Olahraga Futsal Pada Siswa Kelas V SDIT AL-Insan *Islamic Bilingual School* Kota Bekasi”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat ditarik permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya kreatifitas guru dalam dalam mengajarkan teknik tendangan kaki bagian dalam pada permainan Futsal.
2. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan teknik tendangan kaki bagian dalam pada permainan futsal.
3. Kurangnya variasi dalam pembelajaran tendangan kaki bagian dalam.
4. Hasil belajar yang rendah dalam pembelajaran tendangan kaki bagian dalam

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas ternyata permasalahan yang timbul begitu luas, sehingga perlu dibatasi agar mudah dipahami. Adapun bahasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dasar
- b. Melalui Pendekatan Taktis Dalam Olahraga Futsal
- c. Pada Siswa Kelas V SDIT AL-Insan *Islamic Bilingual School* Kota Bekasi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah melalui pendekatan taktis dapat meningkatkan hasil

belajar Passing Dasar pada olahraga futsal pada siswa kelas V SDIT AL-Insan *Islamic Bilingual School* Kota Bekasi?”

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dan tujuan itu pada dasarnya berasal dari rumusan masalah yang diajukan, dengan kata lain bahwa tujuan penelitian merupakan pernyataan mengenai ruang lingkup dari kegiatan yang dilakukan, untuk itu tujuan penelitian adalah: “Untuk mengetahui berapa besar peningkatan hasil belajar Passing Dasar melalui pendekatan taktis dalam olahraga futsal pada siswa kelas V SDIT AL-Insan *Islamic Bilingual School* Kota Bekasi.”

E. Manfaat Penelitian

Apabila permasalahan dalam penelitian ini dapat dipecahkan, maka ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

1. Untuk mengetahui Sebagai bahan acuan bagi guru Penjasorkes upaya peningkatan hasil belajar Passing Dasar melalui pendekatan taktis dalam olahraga futsal pada siswa kelas V SDIT AL-Insan *Islamic Bilingual School* Kota Bekasi.
2. Merupakan tambahan pengetahuan, khususnya bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan khususnya, umumnya bagi masyarakat olahraga pada umumnya.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kerancuan dalam melakukan penelitian, maka setiap variabel diberikan batasan definisi operasional sebagai berikut :

1. Upaya artinya daya yang ada, yang timbul dari sesuatu (orang/benda) (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemdikbud, 2023). Dalam penelitian ini upaya yang dilakukan dengan berbagai cara supaya siswa dapat melakukan kegiatan sehingga akan mengalami perubahan menjadi lebih baik.
2. Peningkatan menurut (Sardiman, 2017) berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal sedangkan Peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari Sesuatu yang tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa.
3. Hasil belajar menurut (Sudjana, 2016) Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.
4. Futsal menurut (Mulyono, 2017) futsal adalah salah satu cabang olahraga yang termaksud bentuk permainan bola besar dan Sepak bola futsal yang dimainkan di dalam ruangan adalah olahraga berupa team dengan sifat dinamis, Sedangkan menurut (Naser & Ali, 2016) pengertian futsal adalah sebuah versi sepakbola yang dimainkan di dalam ruangan lima melawan lima (satu penjaga gawang dan lima sebagai pemain) yang telah disetujui oleh

badan pengatur sepak bola internasional atau yang biasa kita sebut (FIFA, 2019).

5. *Passing* Menurut Mielke (2013:19) adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain.